

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 23 remaja di lembaga sosial Beji Boyolangu Tulungagung pada bulan juli 2016.

Berdasarkan perhitungan validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23, maka uji validitas pada masing-masing variabel secara lengkap adalah sebagai berikut:

1) Variabel motivasi Spiritual

Dari aitem skala Motivasi Spritual terdapat 13 aitem yang dinyatakan shahih dan yang dinyatakan gugur terdapat 47 aitem. Digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Nomor aitem yang sah dan gugur
pada skala Motivasi Spiritual

aspek	indikator	Nomor Aitem				Jumlah Item Valid
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
Motivasi Akidah	keyakinan hidup, sikap instrinsik, dan prinsip diri	1,10,18	2,3,4,6,8,12,14,16	11,17,19,59	5,7,9,13,15,58,60	7
Motivasi	berkaitan dengan	20	21,23,2	25	22,24,	2

Ibadah	dorongan untuk melakukan rutinitas (ritual) keagamaan sehari-hari/ proses		7,28,31,33		26,29,30,32	
Motivasi Muamalah	dorongan/ niat untuk melakukan hubungan sosial dan merupakan output dan praktik dari ibadah mengatur kebutuhan primer, kebutuhan sekunder (kesenangan), kebutuhan tersier (kemewahan)	39,55	35,36,40,42,45,46,48,50,54,57	37,43	34,38,41,44,47,49,51,52,53,56	4

2) Variabel kebermaknaan hidup

Dari aitem skala Motivasi Spritual terdapat 13 aitem yang dinyatakan shahih dan yang dinyatakan gugur terdapat 47 aitem. Digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Nomor aitem yang sahih dan gugur
pada skala Kebermaknaan Hidup

aspek	indikator	Nomor Aitem				Jumlah Item Valid
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
Pemahaman Diri	<ul style="list-style-type: none"> Bisa menerima keadaan buruk yang terjadi Menerima keadaan yang ada pada diri 	-	8,14,15,16	10	7,9,17	1
Makna Hidup	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai tujuan hidup ibadah/ spiritualitas 	21	4,6,13,22,25,28	2,11,27	3,12,18,19,26	4

Pengubahan Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • mampu menempatkan diri • mampu mengakui kesalahan yang diperbuat 	29	23,30,31,34,40	30,35,41	24,31,33	4
Keikatan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • yakin terhadap pilihan yang diambil • bertanggung jawab 	-	36,39,43,44,51	-	37,38,42,45,52	-
Kegiatan Terarah	<ul style="list-style-type: none"> • pengembangan bakat, kemampuan, dan keterampilan • memiliki planing jangka panjang dan pendek 	47,53	48,50,56,62	49	46,54,55,61,63	3
Dukungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • memiliki keluarga, sahabat atau orang-orang dekat 	-	5,57,60,64,67,69	59	58,65,66,68,70	1

Demikian hasil dari uji validitas skala Motivasi Spiritual dan Kebermaknaan Hidup. Gugur dan shahih-nya aitem didasarkan pada perhitungan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,413). Dan jika r_{hitung} kurang dari 0,413 maka aitem tersebut gugur. Dari skala Motivasi Spiritual didapatkan output aitem shahih berjumlah 13 dan aitem gugur berjumlah 47 aitem, sedangkan pada skala Kebermaknaan Hidup diketahui aitem shahih berjumlah 13 dan aitem gugur

berjumlah 57. Dan aitem yang shahih lebih dari 0,413 tersebut telah dikatakan valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji reliabel dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, pada skala motivasi spiritual yang terdiri dari 60 aitem dapat diketahui bahwa reliabilitas = 0,579 dan nilai r kritis *product moment* dengan tingkat kepercayaan 99% = 0,413, dengan demikian maka skala motivasi spiritual [dinyatakan reliabel. Sedangkan skala kebermaknaan hidup yang terdiri dari 70 aitem pernyataan didapatkan besarnya koefesien reliabilitas = 0,474 dan nilai r kritis *product moment* dengan tingkat kepercayaan 99% = 0,413. Dengan demikian skala kebermaknaan hidup dinyatakan reliabel. Adapun hasil lengkap dari masing-masing reliabilitas kedua variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel motivasi spiritual

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0, 579	60

b. Variabel kebermaknaan hidup

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,474	70

Tabel 4.5

Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Spiritual	0,579	reliabel
Kebermaknaan Hidup	0,474	reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach yaitu untuk variabel motivasi spiritual memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,579 dan variabel kebermaknaan hidup nilai korelasi Alpha sebesar 0,474. Berdasarkan hasil di atas, patokan reliabilitasnya adalah jika *nilai koefisien Alpha Cronbach lebih \geq nilai rkritis product moment (0,413)*. Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Motivasi Spiritual dengan Kebermaknaan Hidup Remaja di Panti Asuhan Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (p) $> 0,05$, jika (p) $< 0,05$, maka data tidak normal. Berikut hasil analisis data variabel Motivasi Spiritual dan Kebermaknaan Hidup (*Meaning Of Life*) menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi_spiritual	Kebermaknaan_Hidup
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.65	44.52
	Std. Deviation	3.524	3.396
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.153
	Positive	.122	.140
	Negative	-.139	-.153
Test Statistic		.139	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.173 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi (p) Motivasi Spiritual adalah $0,200 > 0,05$, dan nilai signifikansi (p) kebermaknaan hidup $0,173 > 0,05$. Nilai

signifikansi Motivasi Spiritual dengan kebermaknaan hidup adalah terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kebermaknaan_Hidup			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.997	5	12	.151

Nilai dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan dari hasil uji homogenitas variabel dependen kebermaknaan hidup $0,151 > 0,05$. Berarti sudah dikatakan homogen, dan bisa dilanjutkan uji selanjutnya.

4. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23 hasil analisis sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel bebas (motivasi spiritual) terhadap variabel terikat (kebermaknaan hidup) dalam penelitian ini diukur dengan koefisien determinasi. Besarnya pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup dalam penelitian ini adalah 12,2 % dan 81,8 % adalah pengaruh dari faktor lain.

Tabel 4.8
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.143	3.145

a. Predictors: (Constant), Motivasi_spiritual

b. Dependent Variable: Kebermaknaan_Hidup

Penjelasan dari tabel Model Summary diatas adalah nilai Rsquare 0,182 dari tabel diatas menunjukkan bahwa 18,2% dari varians kebermaknaan hidup dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel motivasi spiritual. Sedangkan 81,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

b. Analisis Regresi untuk Uji Hipotesis

Dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hiopotesa, maka didapatkan:

Tabel 4.9
Hasil Analisa Uji Regresi Linier Sederhana
variabel Motivasi Spiritual dan Kebermaknaan Hidup

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.055	1	46.055	4.657	.043 ^b
	Residual	207.684	21	9.890		
	Total	253.739	22			

a. Dependent Variable: Kebermaknaan_Hidup

b. Predictors: (Constant), Motivasi_spiritual

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.778	8.710		2.960	.007
	Motivasi_spiritual	.411	.190	.426	2.158	.043

a. Dependent Variable: Kebermaknaan_Hidup

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup. Berikut merupakan analogi penilaian hipotesis:.

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup Panti Asuhan Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup remaja Panti Asuhan Yatim dan Fakir Miskin Sumbergempol Tulungagung

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai t statistik yakni sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung > nilai tabel, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai t hitung < nilai tabel, maka H_a diterima

Keputusannya adalah:

Pada tabel diatas nilai signifikan variabel motivasi spiritual $0,043 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang berarti variabel variabel independen motivasi spiritual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kebermaknaan hidup, makin tinggi kebermaknaan hidup demikian juga sebaliknya.

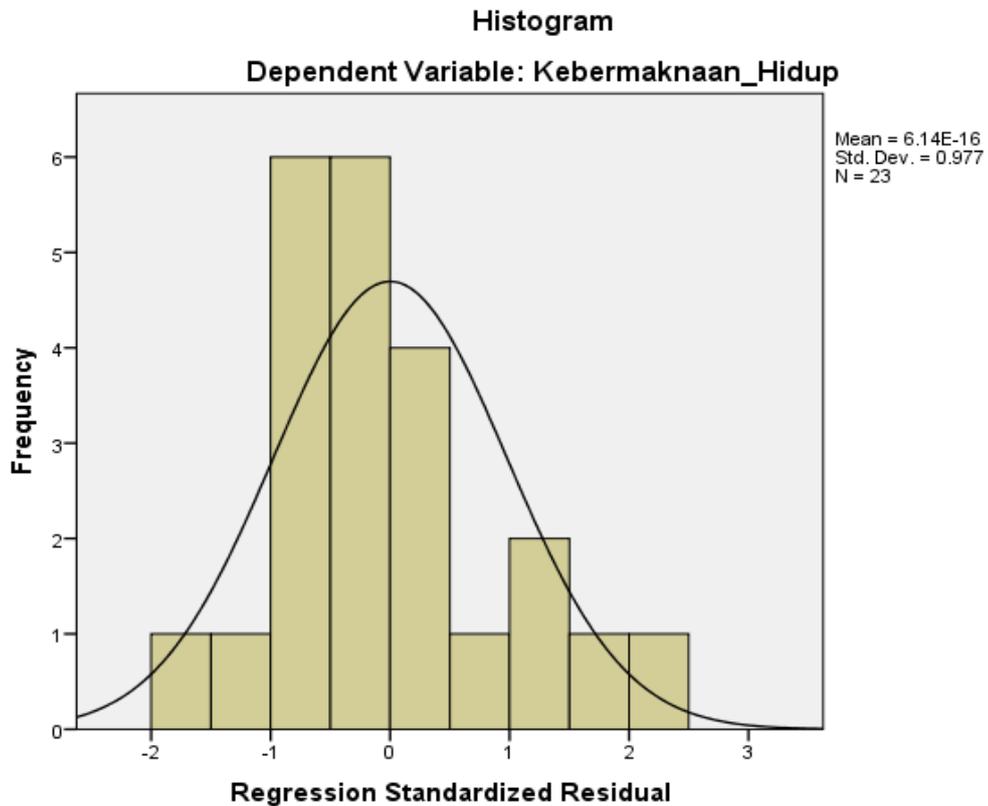
Hipotesa dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh motivasi spiritual terhadap kebermaknaan hidup remaja di Panti Asuhan Yatim dan Fakir Miskin Himatul Hayat Sumbergempol Tulungagung”.

Tabel 4.11

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41.38	47.13	44.52	1.447	23
Residual	-6.128	6.514	.000	3.072	23
Std. Predicted Value	-2.171	1.801	.000	1.000	23
Std. Residual	-1.949	2.071	.000	.977	23

a. Dependent Variable: Kebermaknaan_Hidup



Diatas adalah bentuk histogram hasil uji pengaruh variabel dependen kebermaknaan hidup remaja di Panti Asuhan Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung. Secara penampakan visual residual berdistribusi normal, karena distribusi residual mendekati distribusi normal teoritis bentuk lonceng.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Kebermaknaan_Hidup**